

ABSTRAKSI

Konflik etnis yang hingga menyebabkan terjadinya perang, seperti yang telah terjadi di Kosovo, mengakibatkan kelompok-kelompok masyarakat yang rentan dan terpinggirkan menjadi korban, termasuk di dalamnya adalah perempuan dari beragam latar belakang etnis, sosial, dan ekonomi. Di sektor inilah UNIFEM melakukan pekerjaannya di Kosovo, UNIFEM melakukan berbagai upaya untuk mencapai perdamaian jangka panjang di wilayah Kosovo.

Untuk dapat melaksanakan *peacebuilding*, UNIFEM bertindak berdasarkan mandat yang telah diberikan. Mandat pertama adalah mendukung badan antar-pemerintah dalam perumusan kebijakan kesetaraan gender, dilakukan UNIFEM dengan membangun kerangka kelembagaan dan kerangka politik bagi kesetaraan gender di Kosovo. Mandat kedua membantu Negara melaksanakan kebijakan kesetaraan gender yang telah dirumuskan, dilakukan UNIFEM dengan menjamin keadilan dan penegakan hukum bagi kesetaraan gender di Kosovo. Mandat ketiga UNIFEM diminta siap memberikan dukungan teknis dan finansial dalam bidang kesetaraan gender, yang digunakan UNIFEM di Kosovo untuk melakukan pendampingan, pemberian bantuan untuk mengatasi pemulihan psiko-sosial dan trauma konflik bagi perempuan. Mandat keempat adalah menjalin kemitraan yang efektif dengan masyarakat sipil dan menjaga tanggungjawab PBB atas komitmennya dalam kesetaraan gender, dijalankan UNIFEM di Kosovo dengan meletakkan dasar sosial-ekonomi bagi perempuan, untuk turut berpartisipasi dalam mewujudkan perdamaian jangka panjang.

Kata kunci: perempuan, *peacebuilding*, Kosovo.